

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien anak dengan asma bronchial di RSUD Handayani, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan keperawatan yang diawali dengan melakukan pengkajian secara menyeluruh meliputi bio-psiko-sosio-kultural. Pengkajian melakukan pemeriksaan TTV, pemeriksaan fisik, riwayat kesehatan dan pemeriksaan penunjang. Berdasarkan pemaparan asuhan keperawatan mengenai pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan bersihan jalan napas yaitu dilakukan batuk efektif.
2. Berdasarkan analisa kasus yang dilakukan pada kelima klien ditemukan diagnosa keperawatan yaitu; ketidakefektifan bersihan jalan nafas, Ketidakefektifan pola napas dan defisit pengetahuan.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan kepada pasien anak dengan asma bronchial dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas, Ketidakefektifan pola napas, Defisit pengetahuan sudah sesuai dengan kebutuhan klien berfokus pada peningkatan bersihan jalan napas untuk mengurangi sesak pada pasien asma yaitu memonitor pernapasan klien, melakukan batuk efektif dan meningkatkan pengetahuan klien dan keluarga dengan cara diberikan edukasi.

4. Implementasi keperawatan pada klien dilakukan secara menyeluruh, tindakan keperawatan dilakukan sesuai intervensi keperawatan yang sudah dibuat.
5. Hasil evaluasi asuhan keperawatan dari ketiga masalah keperawatan setelah dilakukan tindakan keperawatan didapatkan bahwa evaluasi ketiga masalah teratasi dengan tujuan teratasi dan menghentikan intervensi pada hari ketiga.
6. Menghasilkan inovasi produk berupa *leaflet* tentang batuk efektif,

B. Saran

1. Keluarga Pasien

Diharapkan keluarga klien ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan serta mendampingi klien dalam program pengobatan dan menjaga komunikasi yang baik antar anggota keluarga karena salah satu faktor pencetus timbulnya sesak adalah stress.

2. Universitas Muhammadiyah Pringsewu

- a. Dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa mengenai asuhan keperawatan pada pasien asma bronchial..
- b. Seiring dengan kemajuan perkembangan teknologi terutama dalam bidang kesehatan dan demi tercapainya asuhan keperawatan yang baik tentunya harus didukung oleh banyaknya sumber atau literatur

sehingga pada pihak pendidikan diharapkan menambah dan memperbarui jumlah literature, khususnya literatur mengenai asuhan keperawatan pada anak asma bronkial dengan ketidakefektifan bersihan jalan napas.

3. Rumah Sakit Umum Handayani

- a. Pihak rumah sakit diharapkan agar meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan kepada klien terkhususnya pada anak asma bronkial dengan ketidakefektifan bersihan jalan napas berupa penyediaan peralatan kedaruratan agar perawat dapat melaksanakan tindakan darurat yang berkaitan dengan gangguan jalan napas pada klien apabila muncul keadaan gawat darurat di mana peralatan kedaruratan sangat diperlukan sesegera mungkin.
- b. Pihak management rumah sakit mempunya regulasi tentang SPO yang berkaitan dengan sistem pernapasan seperti: SPO Batuk efektif, SPO fisiotherapi dada, SPO *deep Breathing exercise*, SPO postural drainage dan lain – lain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya sebagai tambahan pengalaman bagi penelitian untuk melakukan penelitian tentang pemberian intervensi yang berbeda pada penderita asma anak.